

INTISARI

Buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) merupakan salah-satu obat tradisional yang digunakan sebagai antiradang. Pemanfaatan obat tradisional yang meningkat saat ini, salah-satu kemungkinan dipicu oleh semakin mahalnya obat modern yang kini beredar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah air perasan buah mengkudu memiliki daya antiinflamasi dan seberapa besar daya antiinflamasinya itu.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola searah menggunakan metode induksi udem pada kaki hewan uji dengan karagenin 1% sub plantar. Hewan uji yang digunakan adalah 35 ekor mencit jantan galur Swiss umur 2-3 bulan dengan berat badan 20-25 gram yang dibagi ke dalam 7 kelompok. Kelompok I hanya diberi injeksi karagenin 1% sub plantar, kelompok II diberi injeksi karagenin 1% sub plantar dan aquades secara peroral, kelompok III diberi injeksi karagenin 1% sub plantar dan diklofenak-Na dosis 4,48 mg/kgBB, kelompok IV, V, VI dan VII diberi injeksi karagenin 1% sub plantar dan air perasan buah mengkudu masing-masing dengan dosis 23,30 g/kgBB; 29,12 g/kgBB; 36,40 g/kgBB; dan 45,50 g/kgBB. Data yang diperoleh berupa data bobot udem kaki mencit yang selanjutnya digunakan untuk mencari persentase daya antiinflamasi menurut metode Langford. Data persentase daya antiinflamasi tersebut kemudian dianalisis secara statistik dengan metode analisis varian satu arah dengan taraf kepercayaan 95% yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air perasan buah mengkudu memiliki daya antiinflamasi dan persentase daya antiinflamasi pada kelompok perlakuan IV, V, VI, VII memberikan persentase daya antiinflamasi masing-masing sebesar 29,18%; 23,43%; 53,25%; dan 46,26%.

ABSTRACT

Noni fruit (*Morinda citrifolia L.*) is one of the traditional medicines that is used for antiinflammatory agent. The usage of this traditional medicines is increasing now, the trigger was caused by the expensive of the propagating modern drug. The objective of this research is find out whether fresh extract solution of noni fruit has antiinflammatory effect and how much is it.

The experimental study was conducted in accordance with one way statistic of complete randomized design. Test of antiinflammatory effect was performed by inducing oedema on test animal paw with sub plantar injection of 1% carragenin. Thirty five male mice of Swiss strain (with) age 2-3 months and weighting 20-25 g were used at test animals, they were divided into seven groups. Group I was only treated with sub plantar injection of 1% carragenin, group II was treated with sub plantar injection of 1% carragenin and given aquadest orally, group III was treated with sub plantar injection of 1% carragenin and given diclofenac sodium 4,48 mg/kgBW orally, group IV, V, VI, and VII were treated with sub plantar injection of 1% carragenin and given the fresh extract solution of noni fruit with the dosage 23,30 g/kgBW; 29,12 g/kgBW; 36,40 g/kgBW and 45,5 g/kgBW orally. Data obtained were data of weight of mice paw used to calculate the percentage of antiinflammatory effect according to Langford's method. The data were analyzed statistically using one way ANOVA ($p = 0,05$) and continued with Scheffe test.

The result shows that fresh extract solution of noni fruit has antiinflammatory effect and the percentage of antiinflammatory effect from groups IV, V, VI and VII (treatment groups) were 29,18%; 23,43%; 53,25% and 46,26%.